

**ANALISIS ISI PESAN SABAR TOKOH ZAINUDDIN DALAM
FILM “TENGSELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK”
KARYA BUYA HAMKA
(Perspektif Nilai-Nilai Islam dalam Al-Qur’an dan Hadist)**

Skripsi

Rohmawati

NPM: 1741010226

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**ANALISIS ISI PESAN SABAR TOKOH ZAINUDDIN DALAM
FILM “TENGGELOMNYA KAPAL VAN DER WIJCK”
KARYA BUYA HAMKA
(Perspektif Nilai-Nilai Islam dalam Al-Qur’an dan Hadist)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S1)
dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**ROHMAWATI
NPM. 1741010226**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Jasmadi, M.Ag

Pembimbing II : Ade Nur Istiani, M.I.Kom

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Isi Pesan Sabar Tokoh Zainuddin dalam Film Tenggelamnya Kapal *Van Der Wijck* Karya Buya Hamka (Perspektif Nilai-Nilai Islam dalam Al-Qur’an dan Hadist)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa kasus kejahatan yang terjadi akhir-akhir ini sebagai dampak dari masa pandemi berkepanjangan. Menurut penulis, hal itu merupakan contoh nyata ketidakmampuan seseorang dalam menjaga sifat sabar dalam diri, lantaran lebih memilih mengikuti hawa nafsu dengan berbagai alasan termasuk alasan himpitan ekonomi. Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji lebih jauh mengenai pesan sabar seorang tokoh dalam sebuah film ditinjau dari perspektif nilai-nilai Islam dalam Al-Qur’an dan Hadist, guna dijadikan sebagai bahan acuan maupun renungan tentang pentingnya kesabaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian *Library Research* dan teknik analisis data yaitu analisis isi (*content analysis*) menurut Holsti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik studi kepustakaan yakni salah satunya adalah dengan membaca buku novel karya Buya Hamka yang berjudul “Tenggelamnya Kapal *Van Der Wijck*” yang diterbitkan oleh Gema Insani pada tahun 2017 sebagai alat pengumpulan data yang utama. Kemudian dokumentasi sebagai alat pembantu dalam melengkapi data-data yang ada.

Hasil penelitian menurut data yang berhasil dihimpun penulis, diperoleh temuan pesan sabar yang ditunjukkan oleh tokoh Zainuddin dalam film Tenggelamnya Kapal *Van Der Wijck* yaitu yang pertama tentang kesabaran dalam ketaatan kepada Allah, yang diperlihatkan dalam *scene* dimana Zainuddin *khusu'* mendengarkan *ustadz* yang sedang membacakan kitab. Yang kedua, sabar dalam menjaga hawa nafsu, hal ini digambarkan ketika Zainuddin dituntut untuk tinggal serumah dengan mantan kekasihnya, tetapi Zainuddin mampu menahan hawa nafsunya agar tidak melanggar norma dan *syariat*. Yang ketiga, sabar dalam pergaulan ,hal ini dibuktikan dengan sikap pemaaf, suka menolong dan tidak sombong yang ditunjukkan oleh tokoh Zainuddin. Yang keempat, sabar dalam menerima cobaan hidup, salah satunya ketika Zainuddin dikucilkan dari pergaulan dan diusir dari kampung kelahiran ayah kandung nya di Batipuh. Kesimpulan dari penelitian ini adalah orang yang memiliki kesabaran akan mampu

mengendalikan kehendak dirinya diatas kehendak Allah, dan Allah menjanjikan pahala tanpa batas bagi orang-orang yang mau bersabar, sebagaimana yang tertuang dalam firmanNya dalam surah Az-Zumar ayat 10 .

Kata Kunci : Analisis Isi, Film, Pesan Sabar, Perspektif Nilai Islam



ABSTRACT

The study was entitled “Analisis Isi Pesan Sabar Tokoh Zainuddin dalam Film Tenggelamnya Kapal *Van Der Wijck* Karya Buya Hamka (Perspektif Nilai-Nilai Islam dalam Al-Qur’an dan Hadist)”. The study is background to some recent incident of crime asa result of a prolonget pandemic. According to the author, this is a vivid example of one’s patience because of preferring to following one’s appetites for a variety of reasons including those for economic unemployment. In this study the authors want to further review the patient message of a figure in a movie reviewed from the perspective of Islamic values in the Qur’an and Hadist, both as a reference to and a reflection on the importance pf patience.

The study USES a qualitative approach, the kind of research library research and the research data analysis that is the content analysis according to Holsti. The data gathering technique the author USES is an literature study technique, one of which is by reading the book of Buya Hamka’s book of *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* which was published by Gema Insani in 2017 as a major collection tool. And the supporting documentation as an assist in completing the data

From the data the writer successfully obtained the invention of the patient message revealed in the movie by the character Zainuddin in the movie *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, the firs on patience in obedience to God, is shown in the scene where Zainuddin *khusu’* listens to ustadz, who is reading the kitab. Second, patient in keeping with lust was illustrated when Zainuddin was required to live with his former lovers, but Zainuddin was able to restrain his lust from violating norma and shalarial.The third, patient in his associations is proved by the forgiving, helpful and unboasful figure Zainuddin. The fourth, patience in accepting life’s trials,on was when Zainuddin was ostracized and social and was expelled from the birth place of his biological father in Batipuh. The conclusion of this study is that the person who has patience will be able to control his will over the will of God, and God promises endless rewards for thos who will be patient, as his words say in the suroh of Az-Zumar verse 10.

Keyword : Content Analysis, Movies, Patient Message, Islamic Value Perspectives

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmawati
NPM : 1741010226
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Isi Pesan Sabar Tokoh Zainuddin dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka (Perspektif Nilai-Nilai Islam dalam Al-Qur’an dan Hadist)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan hasil duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 5 Januari 2022

Penulis,



Rohmawati
1741010226



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Sabar Tokoh Zainuddin dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka (Perspektif Nilai-Nilai Islam dalam Al-Qur'an dan Hadist)

Nama : Rohmawati

NPM : 1741010226

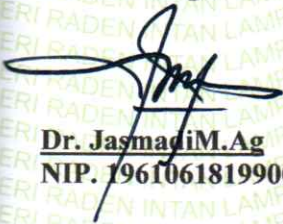
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI


Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I,



Dr. Jasmadi M. Ag
NIP. 196106181990031003


Pembimbing II,



Ade Nur Istiani M.I. Kom
NIP. 198911302019032017

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam



M. Apun Syaripudin S. Ag, M. Si
NIP. 197209291998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**


Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : “Analisis Isi Pesan Sabar Tokoh Zainuddin dalam Film Tenggelamnya Kapal *Van Der Wijck* Karya Buya Hamka (Perspektif Nilai-Nilai Islam dalam Al-Qur’an dan Hadist)” disusun oleh Rohmawati, NPM 1741010226, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Rabu, 5 Januari 2022 pukul 08.00-09.30 WIB

Tim Penguji

Ketua : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....) 

Sekretaris : Septy Anggrainy, M.Pd (.....) 

Penguji I : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si (.....) 

Penguji II : Dr. Jasmadi, M.Ag (.....) 

Penguji Pendamping : Ade Nur Istiani, M.I.Kom (.....) 

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIR. 196104091990031002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ

الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(Q.S. Al-Baqorah [2] : 153)



PERSEMBAHAN

Segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah ﷻ yang telah memberikan nikmat yang tiada terkira sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, Sholawat serta salam senantiasa tercurah selalu kepada junjungan nabi besar Muhammad ﷺ

Penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Johansyah (Almarhum) dan Ibunda Patonah yang telah mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis sehingga memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan.
2. Suami tercinta, Muhammad Yusuf yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan untuk meraih gelar sarjana ini dan anakku tercinta Aisyah Humaira Yusuf yang selalu menjadi penyemangat setiap harinya, dengan tawanya yang lucu dan menggemaskan.
3. Keluarga besar saya, Abang Herzansyah, Rodi Uddin, Kurniawan S.E, Kakak Eva Susilawati, Rialita, Adik M. Saidi Albar dan semua keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak.
4. Mbak Betty Ardila dan Adik Defi Purnia Saputri yang telah banyak membantu penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan.
5. Tuan Guru Buya Hamka (Almarhum) yang selalu menjadi inspirator bagi penulis, dengan karya-karyanya yang indah penuh makna.

RIWAYAT HIDUP



Rohmawati, dilahirkan di Desa Pekondoh pada tanggal 9 April 1997, anak keenam dari pasangan bapak Johansyah(Almarhum) dan Ibu Patonah. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Putihdoh, Tanggamus, Lampung dan selesai pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah YMPI Putihdoh, Tanggamus Lampung selesai tahun 2013, selanjutnya ke-Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Mei Bandar Lampung, selesai tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2017/2018.

Selama menjadi mahasiswi, aktif sebagai anggota UKM Hiqma pada bidang Tilawah Qur'an dan Hadroh, dan aktif pula diberbagai kegiatan belajar mengajar TPQ di Way Kandis, Tanjung Senang, Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 5-1- 2022

Penulis,

Rohmawati
1741010226

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah ﷻ yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puja serta puji syukur penulis haturkan kepada Allah ﷻ yang tiada hentinya memberi rahmat serta karunia kepada penulis sehingga penulis tak putus semangat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat Serta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan baginda Rasullullah Muhammad ﷺ, suri tauladan beliau tiada pernah akan sirna dan *insyaallah* akan selalu jadi panutan sepanjang hayat untuk kita semua.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya motivasi, arahan, bimbingan dan doa dari pihak-pihak terkait. Maka dari itu dengan kerendahan hati, penulis ingin sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khomsahrial Romli M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syaripuddin S.Ag.,M.Si dan Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti S.Sos.,M.Sos.i selaku ketua dan sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr.Jasmadi M.Ag dan Ms Ade Nur Istiani M.I.Kom selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah ikhlas dan sabar meluangkan waktunya untuk memberi masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Buya Hamka yang sudah menjadi inspirator penulis sehingga penulis mantap mengambil karya beliau yang indah sebagai judul bahan penelitian.

6. Seluruh teman-teman KPI F angkatan 2017.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, Terimakasih banyak.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Studi Pustaka.....	7
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II ANALISIS ISI, SABAR DAN FILM RELIGI	
A. Tinjauan Tentang Analisis Isi.....	19
1. Pengertian Analisis Isi.....	19
2. Struktur Analisis Isi.....	20
3. Tahapan Analisis Isi.....	22
4. Unit Analisis Isi.....	23
5. Kegunaan Analisis Isi.....	24
6. Tujuan Analisis Isi.....	25

B. Tinjauan Tentang Sabar	26
1. Pengertian Sabar	26
2. Sabar dalam Islam	28
3. Fungsi Sabar	31
4. Tingkatan Sabar	32
5. Macam-Macam Sabar	34
6. Manfaat Sabar	39
C. Tinjauan Tentang Film Religi	40
1. Pengertian Film Religi	40
2. Karakteristik Film Religi	42
3. Tujuan Film Religi	42
D. Kerangka Konseptual	43

BAB III GAMBARAN UMUM FILM TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK KARYA BUYA HAMKA

A. Profil Film	45
B. Sinopsis Film	47
C. Peran aktor dalam film	50
D. Profil Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka)	57

BAB IV PESAN SABAR TOKOH ZAINUDDIN DALAM FILM TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK KARYA BUYA HAMKA ANALISIS ISI PESAN SABAR TOKOH ZAINUDDIN

1. Sabar dalam Ketaatan Kepada Allah ﷻ	60
2. Sabar Terhadap Gejolak Hawa Nafsu	64
3. Sabar dalam pergaulan	67
4. Sabar Terhadap Cobaan Hidup	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

1. Cover Film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”	93
2. Surat Perubahan Judul	94
3. Lembar Bimbingan.....	95
4. Lembar Hasil Turnitin	96
5. Screenshot Sidang Munaqosah Online.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Matriks Penelitian Relevan Terdahulu (Studi Pustaka)	5



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2. 1	Struktur Analisis Isi Holsti	21
Gambar 2. 2	Analisis Isi Pesan Sabar Tokoh Zainuddin Perspektif Al-Qur'an dan Hadist	43
Gambar 3. 1	Cover Film TKVDW	45
Gambar 3. 2	Buku TKVDW.....	46
Gambar 3. 3	Tokoh Zainuddin	50
Gambar 3. 4	Tokoh Hayati	51
Gambar 3. 5	Tokoh Aziz	52
Gambar 3. 6	Tokoh Bang Muluk.....	53
Gambar 3. 7	Tokoh Mande Jamilah	53
Gambar 3. 8	Tokoh Ibu Bang Muluk	54
Gambar 3. 9	Tokoh Khadijah	55
Gambar 3. 10	Tokoh Sofyan	55
Gambar 3. 11	Tokoh Mamak Hayati.....	56
Gambar 3. 12	Buya Hamka	57
Gambar 4. 1	Zainuddin sedang menghadiri kajian agama di masjid Batipuh.....	60
Gambar 4. 2	Zainuddin membaca ayat suci Al-Quran dikamar	60
Gambar 4. 3	Zainuddin melihat Hayati dari balik kaca.....	64
Gambar 4. 4	Hayati menyajikan teh untuk Zainuddin.....	65
Gambar 4. 5	Zainuddin menerima Hayati dan Aziz tinggal dirumahnya	67
Gambar 4. 6	Zainuddin merawat Aziz yang sedang sakit	68
Gambar 4. 7	Zainuddin memeluk Aziz yang hendak pergi	69
Gambar 4. 8	Zainuddin dilarang berbincang dengan para pemuda Batipuh.....	73
Gambar 4. 9	Zainuddin meninggalkan Batipuh.....	74
Gambar 4. 10	Zainuddin sakit	76
Gambar 4. 11	Zainuddin tidak sadarkan diri di samping jasad Hayati	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **Analisis Isi Pesan Sabar Tokoh Zainuddin dalam Film "Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck" Karya Buya Hamka (Perspektif Nilai-Nilai Islam dalam Al-Qur'an dan Hadist)**". Agar terhindar dari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung didalam skripsi ini, maka penulis akan uraikan terlebih dahulu masing-masing istilah dalam judul, hal ini dimaksudkan agar seluruh pembaca dapat memahami dengan jelas dan tepat.

Adapun istilah-istilah tersebut ialah sebagai berikut:

Analisis Isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, film maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lainnya.

Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan atau diterima sewaktu tindakan komunikasi berlangsung. Pesan dapat dikirimkan baik melalui bahasa verbal maupun non verbal. Pesan juga merupakan suatu wujud informasi yang mempunyai makna-makna.¹

Sabar menurut istilah ialah menahan diri agar tetap melakukan sesuatu yang disukai Allah dan menghindarkan diri dari melakukan yang dibenci Allah. Sabar dapat pula diartikan sebagai menahan diri dalam rangka menghadapi

¹Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 153.

suatu penderitaan, baik sesuatu yang tidak diharapkan maupun dalam bentuk kehilangan sesuatu yang disenangi.²

Tokoh adalah seseorang atau pelaku cerita, sedangkan penokohan merujuk pada sifat, watak atau karakter, yang diperankannya. Tokoh merupakan pelaku yang ada dalam cerita fiksi pengarang. Tetapi juga dapat merupakan gambaran dari orang yang hidup di dunia nyata. Penokohan ialah gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.³

Film Tenggelamnya kapal Van Der Wijck adalah sebuah film karya sutradara Sunil Soraya yang diadaptasi dari sebuah novel berjudul yang sama karya dari Buya Hamka, dirilis pada tanggal 19 Desember 2013, film ini mengisahkan tentang masalah percintaan yang ditentang karena adat. Zainuddin adalah pemuda tampan keturunan Minang dan Bugis. Ayahnya asli Minang sedangkan ibunya orang Bugis Makassar.

Dahulu, ayah Zainuddin adalah seorang bangsawan akan tetapi telah dikucilkan oleh keluarganya lantaran menikah beda suku. Hayati sendiri anak seorang bangsawan yang patuh akan aturan-aturan. Keduanya harus menghadapi rintangan mamak Hayati yang menginginkan Hayati menikah dengan orang Minang asli serta memiliki kasta yang tinggi sebab Hayati terlahir dari keluarga yang berada dan memiliki kasta yang tinggi sedangkan Zainuddin walaupun ayahnya adalah seorang yang terkenal dahulunya akan tetapi sudah tidak bisa diandalkan karena sudah tiada, sehingga Zainuddin hidup sebatang kara dan tidak dihargai oleh keluarga Hayati. dalam film tersebut terdapat banyak sekali pesan kehidupan serta tak

² Kafrani Ridwan, dkk, dalam Ensiklopedi, "*Ensiklopedi Islam*", jil. IV, cet. I (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1993), 184.

³ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), 165.

terlepas nilai-nilai Islam yang diamalkan oleh tokohnya, salah satunya tentang kesabaran.

Berdasarkan penegasan judul diatas, maka penulis tertarik mengambil judul tentang **Analisis Isi Pesan Sabar Tokoh Zainuddin dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (Perspektif Nilai-Nilai Islam dalam Al-Qur'an dan Hadist).**

B. Latar Belakang

Sebagai media komunikasi masa, film dapat memainkan perannya sebagai saluran yang menarik untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada khalayak, termasuk pesan-pesan keislaman yang lazimnya disebut dakwah.

Penonton film seringkali terpengaruh dan cenderung mengikuti seperti halnya peran yang ada pada film tersebut, hal ini dapat menjadi peluang yang baik bagi pelaku dakwah ketika efek dari film tersebut bisa diisi dengan nilai-nilai keislaman. Adapun satu nilai keislaman yang begitu penting untuk ditampilkan melalui film adalah perihal kesabaran. Menurut penulis, sabar merupakan sesuatu yang sangat mahal dan dapat menjadi benteng pertahanan yang sangat kokoh untuk menjaga diri agar terhindar dari tindakan-tindakan yang mengundang murkanya Allah ﷻ, terlebih dimasa sulit seperti pandemi saat ini. Sebab tidak sedikit kita dengar dan lihat kasus-kasus kekerasan bahkan pembunuhan lantaran tidak dapat bersabar serta tidak dapat mengendalikan diri dari berbuat yang dilarang oleh Allah ﷻ, seperti berita yang dikutip dari DetikNews beberapa waktu lalu (30/10/21) yakni seorang suami berinisial DR usia 27 tahun di Surabaya tega menjual istrinya yang sedang hamil kepada laki-laki hidung

belang lantaran himpitan ekonomi dimasa pandemi. ⁴ Kemudian kasus pembunuhan di Kalimantan Timur yang dimuat halaman Kompas.com (27/9/21).Seorang wanita berinisial JW berusia 25 tahun dibunuh dengan sadis oleh RS, dia ditikam dengan pisau lalu jenazahnya dibuang kesemak-semak. Hal ini juga didasari oleh motif himpitan ekonomi. Pelaku tega membunuh dengan sadis korbannya hanya untuk mengambil perhiasan milik korban serta uang tunai Rp.500.000. ⁵

Dari dua contoh kasus diatas terlihat jelas bahwasanya nilai kesabaran yang luhur sudah begitu tergerus, dikalahkan oleh kebutuhan hidup. Oleh sebab itu, penting kiranya nilai-nilai Islam berkaitan dengan sifat sabar ini terus dijaga dan diteladani walau dalam keadaan sesulit apapun. selain karena sabar adalah salah satu sifat tauladan Rasulullah ﷺ, sabar juga memberikan dampak positif pada kehidupan manusia sebab dalam menjalani hidup ini tidak selamanya manusia berada dalam kesenangan dan kesuksesan ada masanya kehidupan berada pada titik terendah,menghadapi kegagalan maupun kesulitan. Karena itulah Allah ﷻ dalam banyak firmannya mengajarkan kepada manusia agar memiliki sifat sabar. Sebagaimana yang tertuang dalam surat *al-Ahqaf* ayat 35 :

⁴ Deny Prastyo Utomo, “*Tega, Suami Di Surabaya Jual Isrti Sedang Hamil Untuk Layanan Threesome*,”DetikNews, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5769197/tega-suami-di-surabaya-jual-istri-sedang-hamil-untuk-layanan-threesome>. (Diakses tanggal 18 November 2021)

⁵ Zakarias Demon Daton, “*Motif Pembunuhan Perempuan 25 Tahun di Kaltim karena Faktor Ekonomi*,” Kompas.com, <https://amp.kompas.com/regional/read/2021/09/28/081906978/motif-pembunuh-perempuan-25-tahun-di-kaltim-karena-faktor-ekonomi> (Diakses tanggal 18 November 2021)

فَأَصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ
 يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّن نَّهَارٍ بَلَّغَ فَبَلَّغَ يَوْمَ يَهُلِكُ إِلَّا
 الْقَوْمَ الْفَاسِقُونَ ﴿٤٦﴾

“Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari Rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (inilah) suatu pelajaran yang cukup, Maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik”. (Q.S. Al-ahqaf [46] : 35)

Sifat sabar dapat dicontoh dari banyak hal, termasuk dari media elektronik seperti film. Salah satu dari sekian film yang menampilkan nilai sabar secara kongkrit adalah film berjudul “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”. Film karya sutradara Sunil Soraya yang di ambil dari novel karangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka) dengan judul yang sama ini juga menampilkan nilai kesabaran, yakni salah satunya ketika tokoh bernama Zainuddin dikucilkan dan diusir dari kampung kelahiran ayahanda nya di Batipuh lantaran berani menjalin kasih dengan Hayati si bunga desa.

Berdasarkan latar belakang diatas, akhirnya penulis tertarik meneliti lebih mendalam tentang bagaimana pesan sabar dalam film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck ditinjau dari perspektif nilai-nilai Islam dalam Al-Qur’an dan Hadist. Analisis dilakukan terhadap tokoh utama yang bernama Zainuddin yang dibintangi oleh aktor Herjunot Ali.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas maka penulis mencoba memfokuskan penelitian ini hanya pada

pesan sabar yang ditunjukkan oleh tokoh Zainuddin, yang akan penulis analisis menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*) serta berdasarkan pada perspektif nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist. Pembatasan masalah dimaksudkan agar pembahasan tidak meluas dan membuat penelitian menjadi kabur serta agar mempermudah dalam penyusunan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, pokok masalah yang penulis rumuskan ialah:

Bagaimana pesan sabar tokoh Zainuddin dalam film Tenggelamnya Kapal *Van Der Wijck* ditinjau dari perspektif nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an dan Hadist?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk memperoleh dan mengkaji tentang pesan sabar tokoh Zainuddin dalam film Tenggelamnya Kapal *Van Der Wijck* ditinjau dari perspektif nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an dan Hadist.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan agar dapat bermanfaat untuk khalayak, baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Adapun manfaat penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan nilai-nilai Islam dalam film melalui analisis isi (*content analysis*) khususnya

bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- b. Menambah wawasan tentang film Islam yang bertema sabar sebagai media syiar Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi pengalaman bagi penulis serta dapat dijadikan referensi ilmiah bagi penelitian dimasa mendatang yang berkaitan dengan film khususnya masalah pesan kesabaran.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan nilai luhur Islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda seperti menggunakan media film.
- c. Menambah pengetahuan mengenai cara penggambaran film bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya, serta mahasiswa lain yang mempunyai minat dalam bidang penyiaran pada umumnya.

G. Studi Pustaka

Bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai bahasan dan untuk menunjukkan bahwa pokok masalah yang akan diteliti dan dibahas belum pernah diteliti atau dibahas oleh penulis lain sebelumnya. Untuk itu penulis menghadirkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian karya Ani Maghfiroh, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul

Representasi Ikhlas dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini) (2016), dalam film ini digambarkan sosok wanita shalihah bernama Arini yang merupakan salah satu tokoh utama dalam film Surga Yang Tak Dirindukan. Penulis menemukan fakta berkaitan dengan representasi ikhlas yang dimiliki tokoh bernama Arini. Beberapa indikator ikhlas tersebut adalah : sikap lemah lembut dan baik hati, istiqomah, suka menolong sesama dan memaafkan kesalahan orang lain. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik Roland Barthes.

2. Penelitian karya Nonik Maulidiyah, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul Representasi Pesan Dakwah Sabar dan Ikhlas dalam FTV Religi *Mahabbah* Terindah (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)(2015), dalam film FTV ini sangat ditekankan nilai-nilai kesabaran dan keikhlasan yang melingkupi dua aspek yaitu *Hablumminallah* dan *Hablumminannas*. Adapun keikhlasan tersebut ditandai dalam bentuk sikap ikhlas memaafkan kesalahan orang lain, ikhlas berbagi ilmu dan ikhlas mendoakan kesembuhan musuh. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik Charles Sanders Peirce.
3. Jurnal Komunikasi Karya Gan Gan Gantika, mahasiswi AKOM BSI Jakarta yang berjudul Representasi Ketidakadilan Gender pada Film Uang Panai (Analisis Isi Kuantitatif Ketidakadilan Gender pada Film Uang Panai)(2017). Film ini menampilkan budaya Indonesia, berasal dari suku Bugis Makassar, Sulawesi Selatan. Jika hendak menikahi wanita Bugis maka calon suami harus menyiapkan uang panai yang tinggi sesuai strata sosial calon istri. Disini terlihat ketidakadilan gender jika calon suami berasal dari kalangan biasa. Fakta ketidakadilan gender yang ditemukan, terdiri dari marginalisasi, kekerasan dan beban kerja yang lebih.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*).

4. Penelitian karya Fajryan Aulia Rahman, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Representasi Ikhlas Dalam Film Dibawah Lindungan *Ka'bah* (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Hamid)(2014). Penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan ikhlas yang direpresentasikan oleh tokoh bernama Hamid. Hasil dari penelitian ini ditemukan bentuk ikhlas diantaranya: 1) . Berbuat baik kepada semua orang. 2). Menjaga diri dari perbuatan yang tidak diharapkan. 3). Tidak *Nifak*. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik Roland Barthes.

Tabel 1.1 Matriks Penelitian Relevan Terdahulu (Studi Pustaka)

No	Judul Penelitian, Peneliti, Tahun Penelitian	Jenis / Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Representasi Ikhlas dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini). Skripsi, Ani Maghfiroh (2016)	Kualitatif, Metode Semiotik Roland Barthes.	Hasil Penelitian menunjukkan fakta berkaitan dengan representasi ikhlas yang dimiliki tokoh bernama Arini. Beberapa indikator ikhlas tersebut adalah : sikap lemah lembut dan baik hati, <i>istiqomah</i> , suka menolong sesama dan	1). Analisis tokoh dalam film. 2).Mengggunakan jenis pendekatan kualitatif.	Perbedaannya terletak pada objek dan metode analisis penelitian yang digunakan Penelitian Ani Maghfiroh ini menggunakan metode

			memaafkan kesalahan orang lain.		analisis semiotika Roland Barthes, sedangkan penulis menggunakan analisis isi (<i>content analysis</i>) Holsti.
2	Representasi Pesan dakwah Sabar dan Ikhlas dalam FTV Religi <i>Mahabbah Terindah</i> (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce). Skripsi, Nonik Maulidiyah (2015)	Kualitatif, Metode Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce.	Hasil penelitian menunjukkan fakta nilai-nilai kesabaran dan keikhlasan dalam FTV <i>Mahabbah Terindah</i> yang melingkupi dua aspek yaitu <i>Hablumminallah</i> dan <i>Hablumminannas</i> . Adapun keikhlasan tersebut ditandai dalam bentuk sikap ikhlas memaafkan kesalahan orang lain, ikhlas berbagi ilmu dan ikhlas mendoakan kesembuhan musuh.	1). Analisis film sebagai media penelitian. 2). Menggunakan jenis pendekatan kualitatif.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan teori yang digunakan dalam penelitiannya. Nonik menggunakan metode analisis semiotik Charles Sanders Peirce, sedangkan penulis menggunakan analisis isi (<i>content analysis</i>) Holsti.

3	<p>Representasi Ketidakadilan Gender pada Film Uang Panai (Analisis Isi Kuantitatif Ketidakadilan Gender pada Film Uang Panai).</p> <p>Jurnal, Gan Gan Gantika (2017).</p>	<p>Kuantitatif, Metode analisis isi (<i>content analysis</i>).</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan fakta ketidakadilan gender yang ditemukan, terdiri dari marginalisasi, kekerasan dan beban kerja yang lebih.</p>	<p>1). Menganalisis sebuah film yang merupakan produk media. 2). Menggunakan metode analisis isi (<i>content analysis</i>).</p>	<p>1). Berbeda pada objek dan subjek penelitian. 2). Berbeda pada jenis penelitian. Gan Gan Gantika menggunakan pendekatan Kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan Kualitatif.</p>
4	<p>Representasi Ikhlas dalam Film Dibawah Lindungan Ka'bah (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Hamid)</p> <p>Skripsi, Fajryan Aulia Rahman (2014).</p>	<p>Kualitatif, Metode Analisis Semiotik Roland Barthes.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ditemukan beberapa bentuk ikhlas diantaranya :</p> <p>1). Berbuat baik kepada semua orang. 2). Menjaga diri dari perbuatan yang tidak diharapkan. 3) Tidak Nifak.</p>	<p>1). Analisis tokoh dalam film. 2). Menggunakan jenis pendekatan kualitatif.</p>	<p>Perbedaan nya terletak pada objek dan metode penelitian yang digunakan . Penelitian Fajryan Aulia Rahman ini</p>

					menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes, sedangkan penulis menggunakan analisis isi (<i>content analysis</i>).
--	--	--	--	--	--

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka.⁶ Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷ Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis *library research* (penelitian kepustakaan) yaitu telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Telaah semacam ini biasanya dilakukan dengan cara baru dan untuk keperluan baru. dalam hal ini bahan-bahan pustaka itu

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, cet I (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002). 51

⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

diperlakukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan atau sebagai dasar pemecahan masalah.⁸ Dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang, pesan sabar tokoh Zainuddin dalam film "Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck" karya Buya Hamka (Perspektif Nilai-Nilai Islam dalam Al-Qur'an dan Hadist). Pada pelaksanaannya dilakukan pencarian gambaran dan data dari film serta literatur yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadist maupun buku-buku yang mendukung analisis.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁹ Adapun sumber data primer penelitian ini antara lain :

- 1) Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka. Jakarta: Gema Insani. 2017
- 2) Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka yang di sutradarai oleh Sunil Soraya dirilis pada tanggal 19 Desember 2013.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain :

⁸ Mukhlison Effendi, dkk., *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Kuantitatif, Kualitatif, Library, dan PTK* (Ponorogo: STAIN Po, 2016), 55.

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), 143

¹⁰ Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2001) , 91

- 1) An-Nawawi, Imam. *Riyadhush Shalihin*, terj. Izzuddin Karimi Lc.. Jakarta : Darul Haq. 2019.
- 2) Al-Ghazali. *Ihya Ulum al-Din* Juz IV, Terj. Abu Hamid. Semarang: Muktabah Usaha Keluarga.
- 3) Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset. 2001.
- 4) Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi Teori & Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2007.

3. Metode Pengumpulan Data

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah tindakan mendapatkan dasar dari menganalisa beberapa kepustakaan mengenai pengamatan yang berkaitan dengan penelitian. Kepustakaan yaitu referensi mengenai sastra dan karya ilmiah lainnya. Studi kepustakaan cenderung menegaskan mengenai pengamatan data berlandaskan literatur, yaitu memahami kepustakaan berlandaskan atas rumusan masalah yang sudah ada dan mengarah dengan hal tertentu dari beberapa bagian-bagian itu. Referensi tersebut didapatkan melalui pemahaman penulis terhadap buku dan novel yang berhubungan dengan bahan analisis penulis yakni film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Kemudian referensi tersebut didokumentasikan dan dibuat menjadi dasar teori sebagai arah pengamatan atau penelitian.

2) Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang bentuk tulisan seperti catatan harian,

sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, contohnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya contohnya karya seni dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif .¹¹ dalam hal ini peneliti menyisipkan dokumentasi berupa foto,kata-kata serta hasil *screenshot* dan lain-lain sebagainya.

Adapun prosedurnya sebagai berikut :

- a. Melihat dan mengamati film guna menemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.
- b. Menentukan data yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Mengkaitkan konten film dengan pesan sabar sebagai bagian dari nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). dalam analisis data jenis ini dokumen yang dianalisis disebut dengan istilah “teks” atau wujud dari representasi simbolik yang direkam atau didokumentasikan. Analisis isi menunjuk kepada metode analisis yang integratif dan secara konseptual cenderung diarahkan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna dan signifikasinya.¹² Sesudah setiap sampel terpenuhi dengan alur dari referensi yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta,2013), 188,196,326

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Kearah Varian45 Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 203.

tersedia data yang ada. oleh sebab itu, alur berikutnya merupakan pengamatan dari sampel-sampel tersebut. Untuk mengamati sampel, peneliti memproses dan menemukan pola, mendapatkan apa yang perlu dan apa yang dipahami, dan menetapkan apa yang dapat dipublikasikan untuk khalayak.¹³ Oleh sebab itu, pengamatan ini bisa memperoleh sampel deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis atau terucap oleh seseorang dan perbuatan yang bisa dilihat.

Teknik analisis isi yang akan penulis gunakan adalah analisis isi menurut Holsti. Holsti menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.¹⁴ Menurut Holsti, teknik analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Adapun tahapan-tahapan analisis isi yaitu seleksi teks, menentukan unit analisis, mengembangkan kategori-kategori isi. Berdasarkan pendapat Holsti, Holsti membagi fokus analisis ke dalam tiga bagian :

- a. Menggambarkan karakteristik dan kategorisasi pesan.
- b. Membuat kesimpulan penyebab dari suatu pesan (proses *encoding*).
- c. Menarik pesan mengenai efek komunikasi (proses *decoding*).¹⁵

I. Sistematika Penulisan

Supaya memudahkan pembahasan yang terkandung didalamnya maka dalam penyusunan penelitian ini dibagi

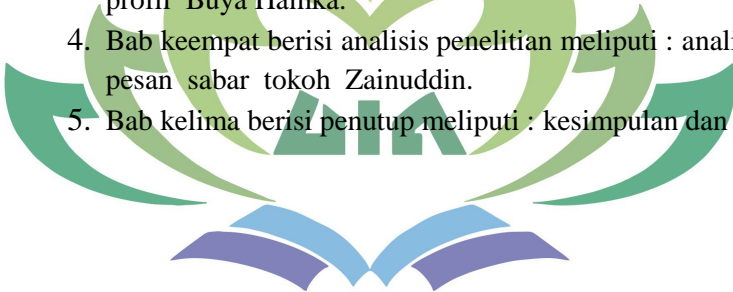
¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*(Jakarta: Bumi Aksara, 2001),

¹⁴ Erianto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, cet I (Jakarta: Kencana, 2011),15.

¹⁵ Ibid ., 32

dalam lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab. Susunan bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bab pertama berisi pendahuluan seperti penegasan judul, latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab kedua berisi kajian teoritik meliputi beberapa pengertian diantaranya: pengertian analisis isi, struktur analisis isi, tahapan analisis isi, unit analisis isi, kegunaan analisis isi, tujuan analisis isi, pengertian sabar, sabar dalam islam, fungsi sabar, tingkatan sabar, manfaat sabar, pengertian film religi, karakteristik film religi, tujuan film religi dan kerangka konseptual.
3. Bab ketiga berisi gambaran umum objek penelitian meliputi : profil film, sinopsis film, peran aktor dalam film, profil Buya Hamka.
4. Bab keempat berisi analisis penelitian meliputi : analisis isi pesan sabar tokoh Zainuddin.
5. Bab kelima berisi penutup meliputi : kesimpulan dan saran





BAB II

ANALISIS ISI, SABAR DAN FILM RELIGI

A. Tinjauan Tentang Analisis Isi

1. Pengertian Analisis Isi

Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelola pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang di pilih.¹⁶ Analisis isi atau *content analysis* merupakan metode penelitian yang membahas secara mendalam isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol *coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Ada beberapa definisi mengenai analisis isi. Analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian. Holsti menunjukkan tiga bidang yang banyak mempergunakan analisis isi, yang besarnya hampir 75% dari keseluruhan studi empirik, yaitu penelitian sosioantropologis (27,7%),

¹⁶ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori & Praktik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 175.

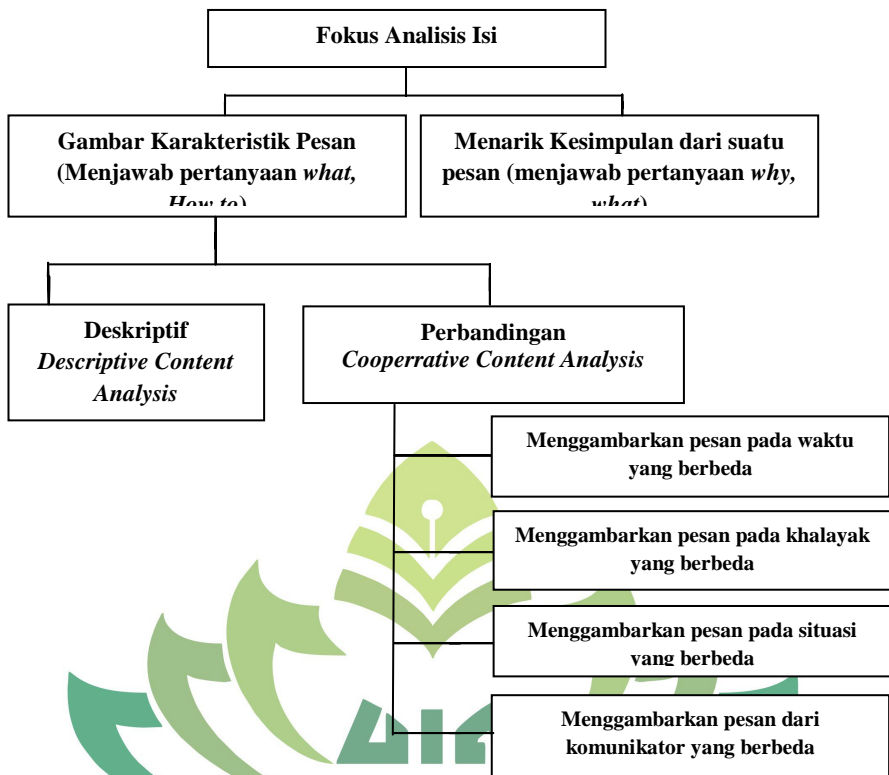
komunikasi umum (25,9%), dan ilmu politik (21,5%). Namun, analisis isi tidak dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial. Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut.

- a. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/manuscript).
- b. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
- c. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

2. Struktur Analisis Isi

Terdapat beberapa struktur atau tingkatan pada fokus analisis isi dalam pemaparan oleh Holsti. Dengan struktur tersebut kita akan mengetahui apa saja tahapan yang dilakukan.

Berikut ini bagan yang menggambarkan fokus analisis isi oleh Holsti:



Gambar 2. 1 Struktur Analisis Isi Holsti

Prosedur analisis isi adalah prosedur bertahap dan sistematis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis isi adalah:

1) Seleksi Data

Dalam analisis isi, keseluruhan teks dibuat kesimpulan-kesimpulan secara umum, kemudian dilakukan pemilihan terhadap teks yang ada hubungannya secara langsung dengan tema atau judul. Dimana dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Buya Hamka tersebut penulis akan

memilih adegan dan dialog yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pesan sabar tokoh Zainuddin.

2) Menentukan Unit Analisis

Setelah dilakukan analisis, maka beberapa pesan yang ada di keseluruhan adegan akan dicatat. Unit pencatatan (*Recording unit*) yaitu mengenai bagian isi apa yang akan dicatat dan dianalisis. Setelah beberapa adegan yang terdapat dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dicatat, penulis mengambil beberapa isi dialog serta menarasikannya terkait dengan pesan kesabaran tokoh Zainuddin.

3) Mengembangkan Kategori-kategori Isi

Kategori-kategori isi yang sudah dibuat dikembangkan menjadi bagian-bagian yang selanjutnya diklasifikasikan sehingga satu sama lain bisa sesuai dengan tema-tema analisis pesan sabar.

3. Tahapan Analisis Isi

Dalam analisis isi terdapat beberapa tahapan, sebagai berikut:

- (1) Merumuskan pertanyaan penelitian
- (2) Memilih media atau sumber data yang relevan dengan untuk menjawab rumusan masalah
- (3) Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan
- (4) Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks
- (5) Membuat kategori yang digunakan dalam analisis

- (6) Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (*koding data*), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan
- (7) Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data
- (8) Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.¹⁷

4. Unit Analisis Isi

Ada beberapa jenis unit analisis, satu diantara para ahli yang merumuskan unit analisis yakni Holsti, mengidentifikasi ada dua unit analisis yang penting dalam analisis isi, yakni unit pencatatan (*Recording Unit*) dan konteks unit (*Units Contexts*).

Secara umum, dari berbagai unit analisis yang ada dalam analisis isi, dapat dibagi tiga bagian besar yakni unit sampel (*Sampling Units*), unit pencatatan (*Recording Unit*) dan konteks unit (*Units Contexts*).

a. Unit sampel

Adalah bagian objek yang dipilih (diseleksi) oleh peneliti untuk didalami. Unit sampel ini ditentukan oleh topik dan tujuan riset. Lewat unit sampel, peneliti secara tegas menentukan mana isi (konten) yang akan diteliti dan mana yang tidak akan diteliti.

¹⁷ Wisnu Martha Adipura, “Analisis Isi” dalam *Buku Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Informasi, 2008) , 109-112

b. Unit pencatatan

Adalah bagian atau aspek dari isi yang menjadi dasar dalam pencatatan dan analisis. Isi (konten) dari suatu teks memiliki unsure atau elemen, unsur atau bagian ini yang harus didefinisikan sebagai dasar peneliti dalam melakukan pencatatan. Sebuah berita didalam media cetak, terdiri atas kata ,kalimat, dan gambar (foto). Sebuah sinetron (film,televisi) terdiri atas unsure karakter, sudut pengambilan gambar,tata cahaya,jalan cerita,dan peradeganan. Peneliti harus memilih, bagian mana dari isi yang akan dicatat. Bagian ini yang disebut sebagai unitpencatatan (*Recording Unit*).¹⁸

c. Unit konteks (Contexts Units)

Adalah konteks apa yang diberikan oleh peneliti untuk memahami atau memberarti pada hasil pencatatan. Pilihan diatas unit-unit analisis ini akan menentukan bagaimana analisis isi dikerjakan.

5. Kegunaan Analisis Isi

Analisis isi dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang tidak hanya sebatas pada deskriptif saja tetapi juga bisa digunakan untuk menguji suatu hipotesis. dibeberapa kondisi ada kecenderungan bahwa kajian analisis isi memang ditujukan untuk menguji suatu hipotesis. Meskipun begitu analisis isi dapat juga digunakan untuk kajian-kajian yang sifatnya eksploratif juga deskriptif. Pada dasarnya analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, semisal muatan pada berbagai media cetak (buku majalah, surat kabar, selebaran-selebaran, surat, dan lain-lain), media

¹⁸ Erianto, *Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu ukomunikasi dan ilmu-ilmu social lainnya*, cet 1 (Jakarta: Kencana, 2011), 7.

elektronik (televisi, radio, internet, dan lain-lain.), lebih spesifik lagi seperti: puisi, lagu (musik), film, teater, lukisan, peraturan, undang-undang, makalah, cerita rakyat (legenda, mitos, dongeng, komik, dan lain-lain), atau bahan yang terdokumentasi lainnya.

6. Tujuan Analisis Isi

Jika pada penelitian survei dikenal studi dokumen, yakni kajian yang menilik dalam isi suatu data, maka pada analisis isi juga demikian, menggunakan hipotesis formal (hipotesis yang umum lazim digunakan dengan bersandar pada kebenaran terdahulu), kemudian dengan kaidah-kaidah keilmuan lalu dianalisa dengan menggunakan bantuan teknik statistik modern, bisa juga dengan bantuan komputer (teknologi). Jadi ada kesamaan antara tujuan analisis isi dengan penelitian survei (studi dokumen).

Holsti mengemukakan ada tujuh tujuan dalam analisis isi, seperti berikut di bawah ini:

- a. Menjelaskan kecenderungan isi (esensi) komunikasi
- b. Menjelaskan karakteristik yang diketahui dari sumber kepada pesan yang dihasilkan
- c. Memeriksa atau mengaudit isi komunikasi terhadap standar yang berlaku (yang diakui)
- d. Menganalisa teknik persuasi
- e. Menganalisa gaya suatu tulisan
- f. Menghubungkan atribut (sifat dan perlengkapan)
- g. Menjelaskan pola-pola komunikasi.¹⁹

¹⁹Pawit M. Yusup, Komunikasi Intruksional Teori dan Praktik, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010). 32

B. Tinjauan Tentang Sabar

1. Pengertian Sabar

Secara etimologi kata sabar berasal dari bahasa Arab, *Shobaro-Yashbiru-Shobron* yang artinya menahan. Sabar yaitu berarti menahan hatinya dari keinginan atau nafsunya. Sedangkan menurut istilah sabar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tahan menghadapi cobaan, tidak lekas marah, atau patah hati.²⁰

Menurut Abu Hamid al-Ghazali “kata sabar bermakna menahan dan mencegah. Kesabaran merupakan sikap pencegahan jiwa untuk melakukan sesuatu. Sabar sendiri adalah mempergunakan pendorong agama untuk mengalahkan pendorong hawa dan kemalasan”.²¹

Menguatkan makna tersebut telah disebutkan dalam Al-Qur'an Allah ﷻ berfirman

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِالْغَدْوَةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ
وَجْهَهُ، وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تُطِعْ
مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ، عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا

“Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa

²⁰ Abu Sahlan, *Pelangi Kesabaran*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 2.

²¹ Al-Ghazali, *Ihya Ulum al-Din* Juz IV, Terj. Abu Hamid, (Semarang: Muktabah Usaha Keluarga), 62.

nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas". (QS. al Kahfi [18] : 28)

Perintah sabar tersebut sekaligus juga sebagai pencegahan dari keinginan manusia yang ingin bersama dengan orang-orang yang lalai dari mengingat Allah ﷻ. Sedangkan Muhammad Fethullah Gulen juga menjelaskan dalam bukunya *Tasawuf untuk Kita Semua*, "sabar berarti menjalani setiap penderitaan dan nestapa ketika menghadapi berbagai kejadian yang sulit untuk dihindari".²²

Kata sabar dalam buku *Akhlaq Al-Qur'an* karya Anwar Masy'ari, "pertama, sabar yang berhubungan dengan kehidupan di dunia. Misalnya, cobaan yang berupa berbagai kesedihan atau kemalangan. Kedua, sabar yang berkaitan dengan iman. Iman yang merupakan perwujudan hubungan manusia dengan Tuhannya. Misalnya, sabar dalam melaksanakan ibadah dalam waktu yang telah ditentukan serta merasa bahagia sekalipun ibadah tersebut harus dilaksanakan secara terus menerus (seperti shalat)".²³

Dijelaskan juga menurut Ibn Abbas

Sabar dalam Al-Qur'an terbagi dalam tiga macam, yaitu: 1). Sabar karena menunaikan kewajiban-kewajiban yang telah dibebankan oleh Allah ﷻ, dan bagi orang yang bersabar dalam hal ini memperoleh 300 tingkatan. 2). Sabar dari segala yang diharamkan oleh Allah ﷻ, dan baginya memperoleh 600 tingkatan. 3). Sabar ketika menerima musibah,

²² Muhammad Fethullah Gulen, *Tasawuf untuk Kita Semua*, (Jakarta: Replika, 2013), 189.

²³ Anwar Masy'ari, *Akhlaq Al-Quran*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1990), 105-106.

seperti kecelakaan dan baginya memperoleh 900 tingkatan.²⁴

Pengertian dan perumpamaan sabar menurut ulama satu dengan yang lain sangatlah banyak, tetapi pada umumnya kata sabar dikaitkan dengan upaya melakukan kontrol terhadap hawa nafsu diri sendiri agar sesuai dengan kehendak.

2. Sabar dalam Islam

a. Sabar Perspektif Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an telah banyak disampaikan pembahasan tentang kesabaran di antaranya adalah ayat yang berisikan ajaran Allah ﷻ kepada Rasulullah ﷺ untuk bersabar diantaranya :

1) Allah ﷻ berfirman:



“Maka Bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul Telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup, Maka tidak dibinasakan

²⁴IAnwar Masy'ari, *Akhlaq Al-Quran*, (Surabaya:PT Bina Ilmu, 1990), 107-108.

melainkan kaum yang fasik.” (QS. Al-Ahqaf [46] : 35).

Pada ayat tersebut, Allah ﷻ memerintahkan Rasulullah ﷺ untuk bersabar seperti para Rasul sebelum beliau.

- 2) Dalam ayat lainnya Allah ﷻ memberikan petunjuk kepada Rasulullah ﷺ untuk bersabar, yaitu dalam firman-Nya,

وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا حَسِيلًا ﴿١٠﴾

“Dan Bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik”. (Q.S. al- Muzzammil [73] : 10).

Makna dari ayat di atas adalah bahwa Rasul diperintahkan untuk tetap bersabar dalam menghadapi siksaan dan cemoohan kaum kafir.

- 3) Dalam ayat lainnya Allah ﷻ berfirman,

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ تَنْزِيلًا ﴿٢٣﴾ فَأَصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا

تُطِعْ مِنْهُمْ ءَاثِمًا أَوْ كَفُورًا ﴿٢٤﴾

“Sesungguhnya kami Telah menurunkan Al Quran kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur. Maka Bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antar mereka”. (QS. al-Insaan [76] : 23-24).

Dalam ayat tersebut dimaksudkan agar Rasul untuk tetap bersabar menunggu aturan-aturan Allah ﷻ yang akan turun secara berangsur, karena turunnya ayat adalah berdasarkan kebijakan Allah ﷻ semata, yang diselaraskan dengan kemaslahatan serta disesuaikan dengan kebutuhan.

- 4) Dalam ayat lain, Allah ﷻ juga memerintahkan manusia untuk adil ketika melakukan pembalasan atas suatu penganiyaan. Akan tetapi Allah ﷻ menegaskan bahwa mengambil sikap sabar lebih utama dari pada melakukan pembalasan.

وَأِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ ۗ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِّلصَّابِرِينَ ﴿١٦﴾ وَأَصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ ۗ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ﴿١٧﴾

“Dan jika kamu memberikan balasan, Maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu akan tetapi jika kamu bersabar. Sesungguhnya Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar. Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan”. (Q.S. an-Nahl [16] : 126-127).

b. Sabar Perspektif Hadits

Dalam Hadits telah banyak dipaparkan tentang permasalahan sabar diantaranya, seperti yang dituturkan Anas r.a berkata (bahwasannya suatu saat) Rasulullah ﷺ. Berjalan melewati seorang perempuan yang sedang menangis disamping sebuah makam. Melihat hal tersebut beliau menyapa “Bertakwalah engkau kepada Allah dan bersabarlah”. Kemudian perempuan tersebut menjawab “ Pergilah engkau dari sini! Engkau tidak tertimpa musibah seperti yang menimpaku”. Perempuan tersebut tidak tahu kalau yang menyapanya adalah Rasulullah ﷺ. Ketika ada seseorang yang memberi tahu bahwa yang menyapanya tadi Rasulullah ﷺ, dia langsung pergi menemui Rasulullah ﷺ. Maka Rasulullah ﷺ bersabda.

...إِنَّمَا الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى

... “Sesungguhnya sabar (lebih diseyogyakan) pada saat terpaan pertama terjadinya musibah” (HR. Al-Bukhari 283, Muslim 926).²⁵

Hadits tersebut menjelaskan bahwa suatu musibah dapat datang secara mendadak yang dapat menggoyahkan jiwa, tetapi bila seseorang dapat bersabar sebelum terjadi musibah maka akan menjadi ringan ketika seseorang tersebut menghadapi ujian dari Allah ﷻ .

3. Fungsi Sabar

Sabar merupakan potensi jiwa apabila ia dilakukan maka akan mendapatkan kebaikan dan akan terhindar dari

²⁵ Iman Al-Nawawi, *Mutiara Riyadhush shalihin*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), 62.

perbuatan tercela. pada hakikatnya, sabar berfungsi sebagai:²⁶ Sifat sabar akan membantu manusia membentuk potensi kemudian diarahkan kepada yang bermanfaat. diantara manusia, ada yang potensi sabarnya untuk melaksanakan sesuatu yang bermanfaat itu lebih kuat daripada kesabarannya menahan diri untuk sesuatu yang mendatangkan mudarat, sehingga dia bisa bersabar atas beratnya ketaatan. Sabar akan membuat manusia mencegah perbuatan yang dilarang untuk dilakukan. diantara manusia, ada pula yang potensi sabarnya untuk tidak melakukan maksiat lebih kuat daripada kesabarannya memikul beratnya ketaatan.

Fungsi sabar ialah suatu ketabahan dan daya yang sangat kuat untuk menerima beban, ujian atau tantangan tanpa sedikitpun mengubah harapan untuk menuai hasil yang ditanamnya selain itu jika seseorang yang memiliki sifat sabar dapat mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai tekanan. Sifat sabar yang tampak dalam sikap seseorang akan memunculkan rasa percaya diri, optimis, mampu menahan beban ujian dan berusaha sekuat tenaga.²⁷ Dapat disimpulkan bahwa fungsi sabar ialah dapat menciptakan kedamaian hidup menjadikan manusia tenang, tidak putus asa serta tidak mudah marah.

4. Tingkatan Sabar

Secara psikologis, dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu: pertama, orang yang sanggup meninggalkan dorongan syahwatnya. Mereka termasuk kategori orang-orang yang bertaubat (*at-taibin*). Kedua, orang yang *ridhomerima* apa pun yang ia terima dari Allah, orang-orang tersebut termasuk kategori *zahid*. Ketiga, orang yang

²⁶ Ulya Ali Ubaid, *Sabar dan Syukur*, (Jakarta: Amzah, 2012), 14-16.

²⁷ Toto Tasmara, *kecerdasan ruhanian*, (Jakarta : Gema Insan, 2006), 32.

mencintai apa pun yang diperbuat Allah ﷻ untuk dirinya, mereka termasuk kategori *shiddiqin*.²⁸

Menurut Masyur tingkatan-tingkatan orang sabar ada empat yakni:²⁹

1) *Shiddiqun*

Yakni orang-orang yang besar lahir dan batinnya. Yang termasuk tingkatan ini adalah para Rasul, sahabat beliau, orang shalehyaitu orang yang bersikap patut dan wajar menurut Allah ﷻ.

2) *Muqarrabun*

Ialah orang-orang yang mendekati diri kepada Allah ﷻ dengan mengerjakan semua yang diperintahkan dalam ajaran-Nya.

3) *Mujahidun*

Yaitu orang yang bekerja keras melawan hawa nafsunya, sehingga ia bagaikan orang yang berperang yaitu berganti-ganti antara menang dan kalah. Manusia ditingkat ini banyak dalam masyarakat

4) *Ghafilun*

Ialah orang yang akalinya mudah dikalahkan oleh nafsunya. Bahkan ia tidak mau tahu tentang Allah ﷻ sedikitpun, sehingga yang tertinggal hanya syahadatnya saja.

²⁸ Achmad Mubarak, *Psikologi Qur'ani*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), 74-75.

²⁹ Kahar Masyur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 387.

5. Macam-Macam Sabar

Hakikat sabar bukan hanya saja sekedar menyerah pada nasib tanpa usaha dan membiarkan diri hanyut serta gelisah. dalam sabar mengandung pengertian menerima terlebih dahulu suatu kondisi dan diimbangi dengan perbuatan terpuji dan menjadikan pengalaman itu sebagai pendorong untuk maju karena memiliki kemauan yang keras dan iman yang teguh.

Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, “sabar ada tiga macam: sabar dalam ketaatan kepada Allah, sabar dari kedurhakaan kepada Allah, dan sabar dalam ujian Allah. Dua macam yang pertama merupakan kesabaran yang berkaitan dengan tindakan yang dikehendaki dan ketiga tidak terkait dengan tindakan yang dikehendaki”.³⁰

Menurut Yusuf Qardawi, dalam al-Qur'an terdapat banyak aspek kesabaran yang dirangkum dalam dua hal yakni menahan diri terhadap yang disukai dan menanggung hal-hal yang tidak disukai. Menurutnya sabar dapat dibagi menjadi enam macam, yaitu :

a. Sabar terhadap cobaan hidup

Cobaan hidup, baik fisik maupun non fisik, akan menimpa semua orang, baik berupa lapar, haus, sakit, rasa takut, kehilangan orang-orang yang dicintai, kerugian harta maupun benda dan lain sebagainya. Cobaan tersebut bersifat alami, manusiawi, oleh sebab itu tidak ada seorangpun yang dapat menghindari. yang diperlukan adalah menerima dengan penuh kesabaran, seraya mengembalikan segala sesuatunya kepada Allah

ﷻ. Allah berfirman:

³⁰ Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Madarijus Salikin Pendakian Menuju Allah : Penjabaran Konkrit Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in* , Terj. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2003), 206.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالشَّمْرَاتِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٦﴾ الَّذِينَ إِذَا
أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾ أُولَئِكَ
عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ ۖ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

“ Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) Orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun". Mereka Itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka Itulah orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. al-Baqarah [2] : 155-157).

b. Sabar terhadap gejolak hawa nafsu

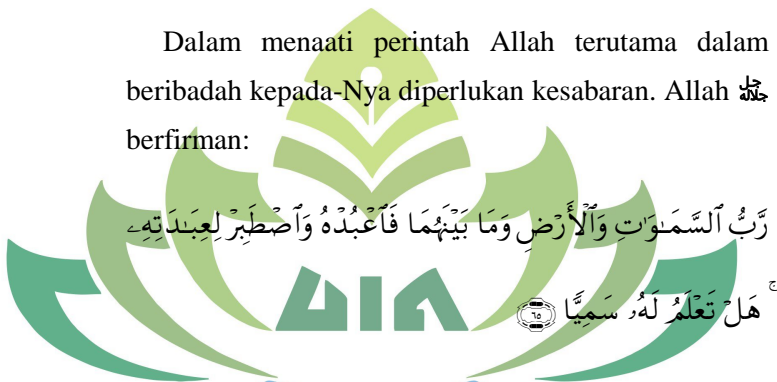
Hawa nafsu menginginkan segala macam kenikmatan hidup, kesenangan dan kemegahan dunia. Untuk mengendalikan segala keinginan itu dibutuhkan kesabaran. Jangan sampai semua kesenangan hidup dunia membuat seseorang lupa diri. Allah ﷻ di dalam Al-Qur'an mengingatkan, jangan sampai harta benda dan anak-anak (di antara yang diinginkan oleh hawa nafsu) menyebabkan seseorang lalai dari mengingat Allah ﷻ.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ
ذِكْرِ اللَّهِ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٦٣﴾

“Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak -anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian Maka mereka Itulah orang-orang yang merugi”. (QS. Munafiqun [63] : 9).

c. Sabar dalam ketaatan kepada Allah

Dalam menaati perintah Allah terutama dalam beribadah kepada-Nya diperlukan kesabaran. Allah ﷻ berfirman:



“Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, Maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia”. (QS. Maryam [19] : 65).

d. Sabar dalam berdakwah

Jalan dakwah adalah jalan panjang berliku-liku yang penuh dengan segala rintangan. Seseorang yang melalui jalan tersebut harus memiliki kesabaran. Luqman Hakim menasehati puteranya supaya bersabar menerima cobaan dalam berdakwah.

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”. (QS. Luqman [31] : 17).

e. Sabar dalam perang

Dalam peperangan sangat diperlukan kesabaran, apalagi menghadapi musuh yang lebih banyak atau lebih kuat. dalam keadaan terdesak sekalipun, seorang prajurit Islam tidak boleh lari meninggalkan medan perang, kecuali sebagian dari siasat perang.

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالصَّرَاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”. (QS. al-Baqarah [2] : 177).

f. Sabar dalam pergaulan

Dalam pergaulan sesama manusia baik antara suami istri antara orang tua dengan anak, antara tetangga dengan tetangga, antara guru dan murid, atau dalam masyarakat yang lebih luas akan ditemui hal-hal yang tidak menyenangkan atau menyinggung perasaan. Oleh sebab itu dalam pergaulan sehari-hari diperlukan kesabaran, sehingga tidak cepat marah atau memutuskan hubungan apabila menemui hal-hal yang tidak disukai. Kepada para suami diingatkan untuk bersabar terhadap hal-hal yang dia sukai pada diri istrinya, karena bisa jadi yang dibenci itu ternyata mendatangkan banyak kebaikan.³¹

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرِهًا ^ط وَلَا
تَعْضُلُوهُنَّ لِتَذَهَبُوا بِبَعْضِ مَآءَاتِيْمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ

³¹Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), 134-138.

بِفَحِشَةٍ مُّبِينَةٍ ۚ وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ
فَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَجَعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا ﴿٤﴾

“Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. Dan bergaullah dengan mereka secara patut. kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, Padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak”. (Q.S. An-Nisa [4] : 19).

6. Manfaat Sabar

a. Sabar sebagai penolong

Kesabaran bisa menjadi penolong yang akan menyelamatkan seseorang dari bahaya, baik bahaya di dunia maupun di akhirat. Seorang mukmin yang sabar tidak akan berkeluh kesah dalam menghadapi segala kesulitan yang tengah menimpanya serta tidak akan menjadi lemah atau jatuh karena musibah dan bencana yang sedang menimpanya. Kesabaran akan mengajarkan bahwa apapun yang tengah menimpa seseorang pada kehidupan didunia hanyaah cobaan dari Allah ﷻ.

Seperti firman-Nya dalam Al-Qur'an,

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (QS. Al-Baqarah [2] : 153).

b. Sabar pembawa keberuntungan

Setiap manusia pasti menginginkan keberuntungan. Seseorang yang sedang berdagang, ia menginginkan dapat memperoleh laba yang banyak dari

dagangannya. Seorang siswa, pelajar atau mahasiswa, ia menginginkan keberuntungan dengan kelulusan dari studinya, baik keberuntungan dalam arti naik kelas, naik tingkat dengan nilai yang baik.

Sebagaimana tersurat dalam firman Allah ﷻ :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا وَاَتَّقُوا اللّٰهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung”.(Q.S. Ali Imran [3] : 200)

C. Tinjauan Tentang Film Religi

1. Pengertian Film Religi

Secara bahasa, kata religi adalah kata kerja yang berasal dari kata benda *religion*. Religi itu sendiri berasal dari kata *redan ligare* yang artinya menghubungkan kembali yang telah putus, yaitu menghubungkan kembali tali hubungan antara Tuhan dan manusia yang telah terputus oleh dosanya. Religi adalah kecendrungan rohani manusia untuk berhubungan dengan alam semesta, nilai yang meliputi segalanya, makna yang terakhir, dan hakikat dari semuanya.³²

Religi merupakan sebuah komitmen beragama, yang dijadikan sebagai kebenaran beragama, apa yang dilakukan seseorang sebagai bagian dari kepercayaan, bagaimana emosi atau pengalaman yang disadari seseorang tercakup dalam agamanya, dan seseorang hidup dan terpengaruh berdasarkan agama yang dianutnya. Menurut Endang Saifuddin Anshari “pengertian religi berarti bentuk-bentuk yang mempunyai ciri khas dari kepercayaan dan aktivitas *religion*, yaitu dalam bentuk ibadah, kepercayaan terhadap

³² Misbach Yusa Biran, *Sejarah Film 1900-1950 : Bikin Film di Jawa* (Jakarta : Komunitas Bambu Jakarta Arts Council, 2009) 72.

Tuhan, penerimaan atas wahyu yang supranatural dan penarian keselamatan”.³³

Film religi adalah film yang menayangkan atau memutarakan tayangan dakwah *Islamiyah* atau sindiran terhadap tuntunan-tuntunan syariat agama yang menggambarkan tentang keagamaan yang biasanya mengangkat kisah atau cerita nyata. Film religi yang berkualitas mempunyai dimensi yang luas. Bukan hanya satu sisi yang disentuh seperti kualitas gambar, *acting* para pemainnya atau musik pengiringnya melainkan ide ceritanya, cara bertutur, adegan-adegan antar pemain serta sejauh mana film itu menunjukkan identitasnya sebagai film religi menjadi sangat penting.³⁴

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan film religi adalah gambar hidup yang didalamnya menceritakan tentang kehidupan manusia sebagai umat yang beragama, bagaimana cara tutur kata,berperilaku baik hubungannya terhadap Tuhan dan sesama manusiamaupun hubungan terhadap lingkungan sekitar, dimana itu berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist.

2. Karakteristik Film Religi

Dalam melakukan proses tahapan pembuatan film religi, terdapat berbagai karakteristik film religi yang akan diangkat menjadi cerita. Adapun karakteristik pada film religi, adalah :

- a. Film yang di dalamnya menceritakan tentang cinta, baik cinta kepada Allah Rasul-rasul Nya, cinta kepada

³³Endang Saifuddin Anshari, *Agama Dan Kebudayaan*, cet II (Surabaya : PT Bina Ilmu,1982), 11

³⁴Asa Michlas, *Film Religi : “Parade Ulama Ngusir Syetan Sampai Ceramah Terus-Terusan”* Majalah An-Nida Edisi XVIII (Jakarta : PT Insan Media Pratama,2008), 23.

kaum muslimin dan semua makhluk Allah ﷻ, sesama manusia, alam raya, dan sebagainya.

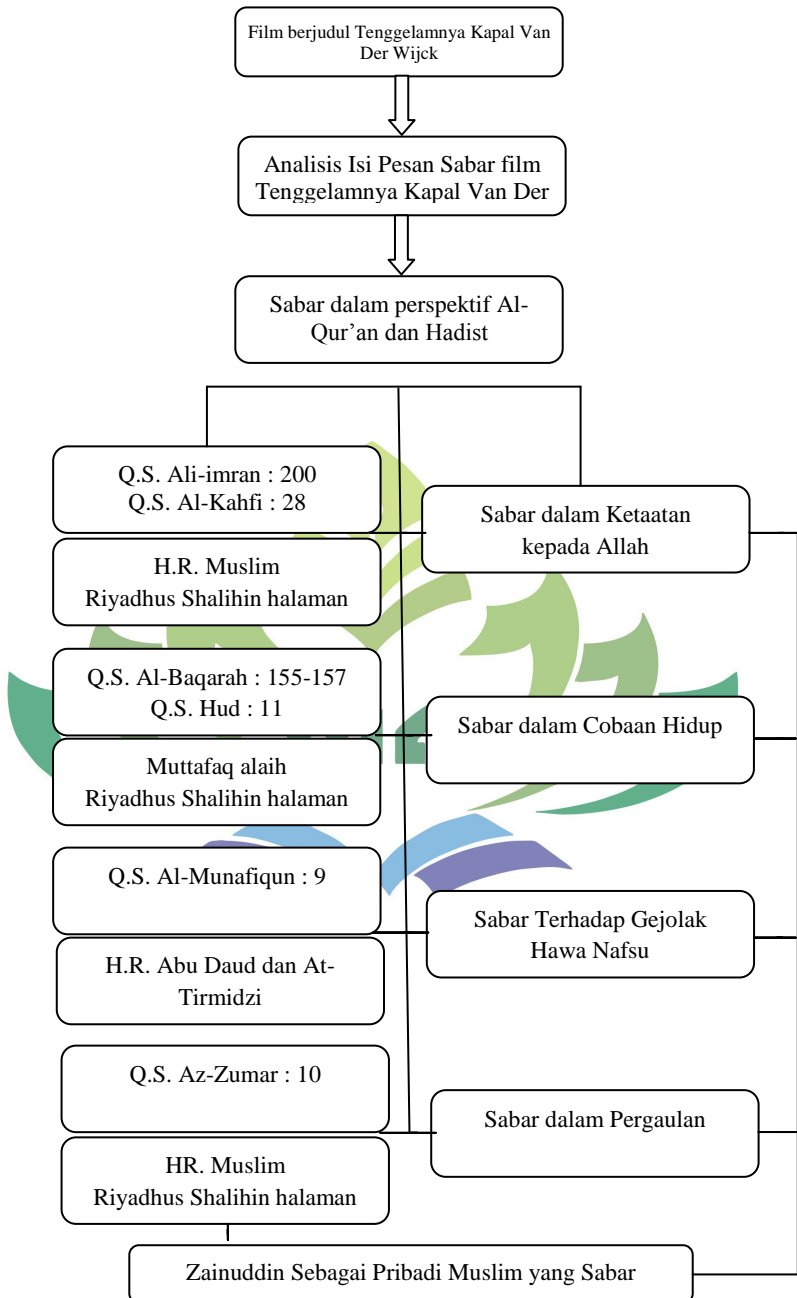
- b. Film yang ceritanya berlandaskan kepada akhlak Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist serta kisah-kisah tauladan.
- c. Film yang setiap akhir ceritanya pasti ada nilai-nilai pendidikan dan hikmah yang dapat kita jadikan satu gambaran kehidupan.
- d. Film yang tidak mengajarkan kepada *kemusyrikan*, *kedzaliman*, dan *kemaksiatan*. Pada dasarnya, karakteristik film religi tidak jauh berbeda dengan karakteristik film pada umumnya.

3. Tujuan Film Religi

Film dipilih sebagai media dalam penyampaian dakwah tentunya memiliki tujuan secara umum yaitu untuk menyebar luaskan informasi dan ajaran Islam kepada penonton atau khalayak sebagai sasaran dakwah. dan berikut adalah tujuan dari film religi :

- a. Film religi sebagai media dakwah bertujuan untuk menyampaikan pesan dakwah Islam untuk mengajak kepada yang baik dan menjauhkan hal yang buruk, dengan tujuan utama dakwah yaitu untuk mencapai nilai-nilai atau hasil akhir yang diperoleh oleh keseluruhan aktivitas dakwah.
- b. Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah ﷻ
- c. Memotivasi tingkat perhatian dan perilaku seseorang.
- d. Melalui film dapat mempermudah dalam penyampaian dakwah atau pesan dakwah dan dapat disebarluaskan secara mudah kepada sasaran dakwah.
- e. Film religi yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audio visual bertujuan untuk perjalanan, penerangan atau penyuluhan.

D. Kerangka Konseptual



Gambar 2. 2 Analisis Isi Pesan Sabar Tokoh Zainuddin Perspektif Al-Qur'an dan Hadist



DAFTAR RUJUKAN

- An-Nawawi, Imam. *RiyadhushShalihin*, terj. Izzuddin Karimi Lc. Jakarta : Darul Haq. 2019.
- Al-Ghazali. *Ihya Ulum al-Din* Juz IV, Terj. Abu Hamid. Semarang: Muktabah Usaha Keluarga.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Madarijus Salikin Pendakian Menuju Allah : Penjabaran Konkrit Iyyaka Na"budu wa Iyyaka Nasta"in* . Terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2003.
- Al-Nawawi, Imam. *Mutiara Riyadhushshalihin*. Bandung: PT Mizan Pustaka. 2013.
- Ali, Ulya. *Sabar dan Syukur*. Jakarta: Amzah.2012.
- Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset. 2001.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi Teori & Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2007.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Kearifan Lokal Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Effendi, Mukhlison. dkk. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Kuantitatif, Kualitatif, Library, dan PTK*. Ponorogo: STAIN Po. 2016.
- Erianto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. cet I. Jakarta: Kencana. 2011.
- Fethullah, Muhammad. *Tasawuf untuk Kita Semua*. Jakarta: Replika.2013.
- Hamka. *Ayahku*. Jakarta:Pustaka Panjimas.1982.
- Hamka. *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Jakarta : Gema Insani. 2017.

- Kafrani Ridwan. dkk.dalam *Ensiklopedi Islam*. jil. IV. cet I. Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve. 1993.
- Martha, Wisnu. "*Analisis Isi*" dalam *Buku Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Informasi.2008.
- Masyur, Kahar. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: Rineka Cipta. 1994.
- Masy'ari, Anwar. *Akhlak Al-Quran*. Surabaya:PT Bina Ilmu.1990.
- Moelong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2000.
- Mubarok, Achmad. *Psikologi Qur'ani*. Jakata: Pustaka Firdaus. 2001
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* Jakarta : PT Bumi Aksara. 2008
- Nurgiantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2009.
- Sahlan, Abu. *Pelangi Kesabaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010
- Saifuddin, Endang. *Agama Dan Kebudayaan*. Surabaya : PT Bina Ilmu.1982.
- Sudarwan,Danim. *MenjadiPeneliti Kualitatif Rancangan Metodologi,Presentasi,dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial,Pendidikan dan Humaniora*. Bandung : Remaja Rosdakarya.2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.2013.
- Tasmara, Toto. *kecerdasan ruhania*. Jakarta: Gema Insan .2006.

- Uno, Hamzah. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara. 2006.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Yunahar, Ilyas. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2006.
- Yusa, Misbach Yusa. *Sejarah Film 1900-1950 : Bikin Film Di Jawa*. Jakarta : Komunitas Bambu Jakarta Arts Council. 2009.
- Yusup, Pawit. *Komunikasi Intruksional Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2010.

Skripsi

- Maghfiroh, Ani. *Representasi Ikhlas dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini)*. Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Maulidiyah, Nonik. *Representasi Pesan Dakwah Sabar dan Ikhlas dalam FTV Religi Mahabbah Terindah (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*. Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2015.
- Rahman, Aulia. *Representasi Ikhlas dalam Film Dibawah Lindungan Ka'bah (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Hamid)*. Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Jurnal

- Gantika, Gan. *Analisis Isi Kuantitatif Ketidakadilan Gender pada Film Uang Panai*. Jurnal Komunikasi. AKOM BSI. Jakarta. 2017.

.Majalah

- Michlas, Asa. *Film Religi : "Parade Ulama Ngusir Syetan Sampai Ceramah Terus-Terusan"* Majalah An-Nida Edisi XVIII. Jakarta : PT Insan Media Pratama. 2008.

Internet

Deny Prastyo Utomo, “Tega, Suami Di Surabaya Jual Isrti Sedang Hamil Untuk Layanan Threesome,” DetikNews, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5769197/tega-suami-di-surabaya-jual-istri-sedang-hamil-untuk-layanan-threesome>.

Fredy Wijaya, “Profil Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” Jempol.com. <https://jempoltangan.com/film-tenggelamnya-kapal-van-der-wijck/>

Zakarias Demon Daton, “Motif Pembunuhan Perempuan 25 Tahun di Kaltim karena Faktor Ekonomi,” Kompas.com, <https://amp.kompas.com/regional/read/2021/09/28/081906978/motif-pembunuh-perempuan-25-tahun-di-kaltim-karena-faktor-ekonomi>

